BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.[1]

B. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan atau tempat penelitian untuk meneliti mengenai proses implementasi pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)* pada mata pelajaran matematika di SMPN 26 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 yang dilakukan oleh guru matematika.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang, perilaku

[1] Jamal Ma'aruf Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 75.

yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.[2]

Jadi penelitian pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai proses implementasi pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)* pada mata pelajaran matematika di SMPN 26 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 yang meliputi proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran matematika yang mengajar di kelas VII D, VII E dan VII F dan seluruh siswa kelas VII D, VII E dan VII F di SMPN 26 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)* Pada Mata Pelajaran Matematika di SMPN 26 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data

---

[2] Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), h. 36.

penunjang.

a. Data pokok

Data pokok adalah data tentang implementasi pembelajaran *CTL* (*Contextual Teaching and Learning*) pada mata pelajaran matematika di SMPN 26 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016, yang meliputi:

1) Perencanaan Pembelajaran *CTL* pada mata pelajaran matematika di SMPN 26 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016.
2) Pelaksanaan Pembelajaran *CTL* pada mata pelajaran matematika di SMPN 26 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016 yang meliputi:
    a) Konstruktivisme
    b) Bertanya
    c) Menemukan
    d) Masyarakat belajar
    e) Pemodelan
    f) Refleksi
    g) Penilaian sebenarnya
3) Evaluasi Pembelajaran *CTL* pada mata pelajaran matematika di SMPN 26 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016.

b. Data Penunjang

Data-data penunjang ini digali untuk melengkapi dari data pokok, yang meliputi:

1) Sejarah singkat berdirinya SMPN 26 Banjarmasin.

2) Gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan guru dan siswa.

2. Sumber Data

Sumber penggalian data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden, yaitu guru mata pelajaran matematika di kelas VII khususnya kelas VII D, VII E dan VII F di SMPN 26 Banjarmasin.
b. Informan, yaitu siswa, Kepala Madrasah dan staf pengajar di SMPN 26 Banjarmasin.
c. Dokumenter, yaitu catatan tertulis atau laporan yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data.[3] Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Menurut Esterberg, mendefinisikan "wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu".[4] Jadi, wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui tanya jawab.

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. Ke-10, h. 308.

[4] *Ibid*, h. 317.

Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali data tentang implementasi pembelajaran *CTL* (*Contextual Teaching and Learning)* pada mata pelajaran matematika di SMPN 26 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 serta untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaannya melalui tanya jawab dengan responden sesuai data yang digali mengenai perencanaan pembelajaran *CTL*, pelaksanaan pembelajaran *CTL* dan evaluasi pembelajaran *CTL*, profil/keadaan guru yang bersangkutan, keadaan siswa dan staf TU, sejarah berdirinya SMPN 26 Banjarmasin, sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai "pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian".[5] Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data pada proses kegiatan belajar mengajar berlangsung terutama guru yang menerapkan pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)* pada mata pelajaran matematika di SMPN 26 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 yang meliputi proses pelaksanaan pembelajaran *CTL* pada mata pelajaran matematika, evaluasi pembelajaran *CTL* pada mata pelajaran matematika, sumber belajar mata pelajaran matematika yang digunakan guru dan media yang digunakan guru matematika saat pembelajaran berlangsung serta keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di SMPN 26 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menelaah dokumen-dokumen atau bukti-bukti

---

[5] Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 129.

tertulis yang ada di sekolah dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang meliputi perencanaan pembelajaran *CTL* pada mata pelajaran matematika, pelaksanaan pembelajaran *CTL* pada mata pelajaran matematika dan evaluasi pembelajaran *CTL* pada mata pelajaran matematika serta data penunjang, yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan guru, staf TU, siswa, saran dan prasarana yang tersedia di sekolah.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Matrik: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Implementasi pembelajaran *CTL* (*Contextual Teaching and Learning*) Pada Mata Pelajaran Matematika di SMPN 26 Banjarmasin, yang meliputi:		
	1. Perencanaan pembelajaran *CTL* meliputi RPP mata pelajaran matematika	Guru	Dokumentasi dan wawancara
	2. Pelaksanaan pembelajaran *CTL,* yang meliputi:		
	a. Konstruktivisme (*constructivism*)	Guru	Wawancara dan observasi
	b. Bertanya (*questioning*)	Guru	Wawancara dan observasi
	c. Menemukan (*inquiri*)	Guru	Wawancara dan observasi
	d. Masyarakat belajar (*learning community*)	Guru	Wawancara dan observasi
	e. Pemodelan (*modeling*)	Guru	Wawancara dan observasi
	f. Refleksi	Guru	Wawancara dan observasi
	g. penilaian sebenarnya	Guru	Wawancara dan

	(*authentic assessment*) 3. Evaluasi pembelajaran *CTL*	 Guru	observasi Wawancara dan observasi
2.	Profil SMPN 26 Banjarmasin	Kepala madrasah dan staf tata usaha	Wawancara dan dokumentasi
3.	Gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan guru dan siswa.	Kepala madrasah dan staf tata usaha	Wawancara, observasi dan dokumentasi

F. Teknik Pengolahan dan Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data. Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yang digunakan sebelum menganalisis data, yaitu:

a. Koleksi Data

Koleksi data yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.[6] Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dengan responden serta dokumentasi mengenai proses perencanaan pembelajaran *CTL*, pelaksanaan pembelajaran *CTL*, dan evaluasi pembelajaran *CTL* pada mata pelajaran matematika di SMPN 26 Banjarmasin.

b. Editing

Editing yaitu meneliti kembali kesempurnaan dan kejelasan data yang diperoleh.[7] Setelah mendapat semua data yang diperlukan maka tahap selanjutnya

---

[6] Nurul Zairah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikaasi*, (Malang: PT Bumi Aksara, 2005), h. 199.

[7] Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, op.cit.*, h. 142.

adalah memeriksa dan mengontrol kembali mengenai kelengkapan data yang diperoleh mengenai perencanaan pembelajarann *CTL*, pelaksanaan pembelajaran *CTL* dan evaluasi pembelajaran *CTL* pada mata pelajaran matematika di SMPN 26 Banjarmasin.

c. Interpretasi

Interpretasi yaitu penafsiran terhadap data-data yang diperoleh. Tahap selanjutnya menginterpretasi data dengan menafsirkan data yang diperoleh setelah kegiatan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dan memeriksa kembali kesempurnaan data yang diperoleh mengenai perencanaan pembelajaran *CTL*, pelaksanaan pembelajaran *CTL* dan evaluasi pembelajaran *CTL* pada mata pelajaran matematika di SMPN 26 Banjarmasin.

2. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian diadakan analisis data, yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif berupa uraian-uraian dalam bentuk tulisan yang dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang diteliti berkenaan dengan implementasi pembelajaran *CTL (Contextual Teaching Learning)* pada mata pelajaran matematika di SMPN 26 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 yang meliputi perencanaan pembelajaran *CTL*, pelaksanaan pembelajaran *CTL* dan evaluasi pembelajaran *CTL*.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu tahap pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

1. **Tahap Pendahuluan**

   Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan adalah:

   a. Penjajakan awal ke lokasi yang akan diteliti
   b. Membuat desain proposal
   c. Mengkonsultasikan desain proposal penelitian kepada dosen pembimbing
   d. Mengajukan desain proposal skripsi dan memohon persetujuan judul

2. **Tahap Persiapan**

   a. Mengadakan seminar proposal
   b. Memohon surat riset untuk penelitian lapangan
   c. Pembuatan instrumen pengumpulan data
   d. Menyampaikan surat riset pada pihak terkait

3. **Tahap Pelaksanaan**

   a. Melakukan observasi dan wawancara
   b. Mengumpulkan data
   c. Mengolah dan menganalisis data

4. **Tahap Akhir**

   a. Menyususn data dalam bentuk laporan
   b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
   c. Memperbanyak laporan penelitian dan selanjutnya siap untuk menyampaikan dan mempertahankan dalam sidang munaqasyah